

PENGARUH *BLENDED LEARNING* BERBANTUAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI SEL

I'anutul Muhtaromah Selan¹, Euis Erlin², Warsono³

^{1,2,3} Universitas Galuh, Jl. R. E. Martadinata No.150, Ciamis, Indonesia

Email: lanatulmuhtaromahselan2010@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of students' comprehension abilities after applying the Effect of Google Classroom Assisted Blended Learning on Increasing Students' Understanding of Cell Material. This research is a quantitative research. The method used is Quasi Experiment and the research design uses One Group Pretest-Posttest. This study used a sample group that was selected by purposive sampling. The sample used by students of class XI IPA 3 was 32 students to be used as an experimental class. The instrument used is the Pretest-Posttest to determine students' understanding abilities through offline learning and online learning using the Google Classroom application. The results of data analysis obtained by the value of $Z_{count} > Z_{table}$, namely $1.75 > 1.65$. Then the hypothesis is accepted, meaning that there is an influence of Google Classroom Assisted Blended Learning on increasing the understanding abilities of class XI IPA-3 students (at MAN 2 Ciamis).

Keywords: *Blended Learning, Google Classroom, Mind Mapping, student's comprehension skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemahaman siswa siswa setelah diterapkannya Pengaruh *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* Terhadap Peningkatan Kemampuan pemahaman siswa pada Materi Sel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan *Quasi Eksperimen* dan desain penelitiannya menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini menggunakan satu kelompok sampel yang dipilih secara *Sampling Purposive*. Sampel yang digunakan siswa kelas XI IPA 3 sebanyak 32 orang siswa untuk dijadikan kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan adalah *Pretest-Posttest* untuk mengetahui kemampuan Pemahaman siswa melalui pembelajaran *Offline* dan pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Hasil analisis data yang diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $1,75 > 1,65$. Maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman siswa kelas XI IPA-3 (di MAN 2 Ciamis).

Kata kunci: *Blended Learning, kemampuan pemahaman siswa, Google Classroom, Mind Mapping*

Cara sitasi: Selan, I, M., Erlin, E., & Warsono. (2023). Pengaruh *blended learning* berbantuan *google classroom* terhadap peningkatan kemampuan pemahaman siswa pada materi sel. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 4 (2), 450-455.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilaksanakan dengan sengaja dan teratur yang berencana untuk mengubah serta mengembangkan perilaku yang diinginkan. Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran sebagai pokok utama, terdapat dua komponen utama yang sangat berperan didalam proses pembelajaran tersebut adalah pendidik dan peserta didik, sekolah sebagai lembaga formal untuk sarana dalam proses pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Teknologi yang sedang berkembang saat ini memiliki berbagai manfaat dan bekal dalam menuju masyarakat yang modern, hendaknya dimanfaatkan secara optimal salah satunya adalah untuk perkembangan pendidikan. Pembelajaran yang menggunakan perkembangan teknologi yang ada saat ini, dapat memberikan kesempatan bagi guru dalam meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik serta profesional, teknologi dan pendidikan tidak bisa dipisahkan.

Menurut Staker (2012) *Blended Learning* merupakan program pendidikan formal yang memungkinkan siswa belajar melalui konten dan petunjuk yang disampaikan secara daring (*online*) dengan kendali mandiri terhadap waktu, tempat urutan, maupun kecepatan belajar. Teknologi dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, dimana semua hal itu dapat berjalan. *Blended Learning* merupakan salah satu solusi yang bisa dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran. *Blended Learning* dilakukan dengan mengadapkan peserta didik pada sebuah kombinasi menggunakan pembelajara berbasis web dan mengguankan metode tatap muka yang dilaksanakan secara bersamaan dalam pembelajaran. *Blended Learning* bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran mandiri secara aktif oleh peserta didik dan mengurangi jumlah waktu tatap muka dikelas, metode ini memberikan rasa keterikatan peserta didik dengan apa yang dipelajarinya meskipun lewat *online learning* dan dibantu dengan *Google Classroom* memberikan kemudahan untuk para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dimana saja dan kapan saja yang mendorong peserta didik untuk dapat berpikir kreatif, metode ini dapat melatih kemampuan pemahaman peserta didik.

Hammi (2017:45). *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Melalui aplikasi *Google Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan, oleh karena itu penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada siswa (Hakim, 2016:58).

Menurut Rippi & Sumarmo (2011: 231) bahwa pemahaman pada konsep baru sangat terkait dengan pemahaman siswa pada konsep sebelumnya, sehingga ketika siswa tidak memahami konsep sebelumnya maka siswa akan sulit untuk menjelaskan atau melakukan suatu pembuktian dalam pembelajaran. Pentingnya kemampuan pemahaman dimiliki siswa karena segala hal yang berhubungan dengan belajar akan membutuhkan pemahaman dan pemaknaan terhadap materi. Indikator kemampuan Pemahaman adalah sebagai berikut: 1) Menafsirkan yaitu Siswa mampu mengubah kalimat ke gambar, gambar ke kalimat, 2) Mencontohkan yaitu Siswa mampu memberikan contoh mengenai konsep secara umum dan siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri khusus. 3) Mengelompokkan yaitu Siswa mampu menggolongkan konsep umumnya dan Siswa mengidentifikasi ciri-ciri umumnya. 4) Menjelaskan Siswa mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antar bagian. 5) Membandingkan Siswa mampu menunjukkan persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek. 6) Menyimpulkan Siswa mampu memberika kesimpulan logis dari informasi yang disajikan.

Menurut Mulyono (2015:150) mengungkapkan mind mapping adalah salah satu dari bentuk pembelajaran yang menyupayakan seseorang peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan lebih hidup, variatif dan membiasakan peserta didik memecahkan permasalahan dengan cara memaksimalkan daya pikir dan kreativitas. Menurut Tirtawati (2020) mengungkapkan ada beberapa Manfaat dan Kelebihan dari adanya penggunaan Mind Mapping, yaitu: 1) Fleksibel, 2) Perhatian menjadi terpusat, 3) Meningkatkan kemampuan berfikir, 4) Menyenangkan. Dalam penelitiannya Wulandari *et al* .

(2019) Mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* dapat digunakan dalam upaya peningkatan keterampilan, kemampuan dan hasil belajar siswa. hal ini sangat menarik karena semua siswa ikut serta dalam pembuatan *Mind Mapping*. Siswa akan membuat dengan ide-ide yang menarik yang dituangkan dalam pengerjaan pembelajaran dengan *Mind mapping* sehingga memicu munculnya keterampilan kreatif peserta didik dengan *Mind Mapping* keterampilan kreatif peserta didik menjadi lebih meningkat.

Alasan menggunakan *Blended Learning* adalah metode yang menggabungkan model pembelajaran lebih dari satu yaitu *offline* dan *online*, pembelajaran *offline* dan *online* menggunakan model *mind mapping*, pembelajaran mandiri atau *online* menggunakan *google classroom* yaitu melalui metode penugasan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang melatih siswa berpikir.

Peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran dan tidak menyebabkan kesalahan konsep pada siswa untuk jenjang yang lebih tinggi dapat dilakukan dengan cara guru harus dapat menciptakan berbagai model untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran biologi dan dapat diterima oleh siswa dengan hasil prestasi yang maksimal, melalui model *Mind Mapping* yang dapat membangkitkan kreatifitas siswa sesuai dengan kemampuan yang di miliki oleh siswa. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Agustini (2019) dengan hasil penelitian menyimpulkan bahwa dari hasil analisis yang dilakukan bahwa siswa yang memperoleh pembelajaran *Mind Mapping* memiliki peningkatan kemampuan yang lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Experimen* disebut juga eksperimen semu. Desain penelitian yang digunakan adalah: *One Group, Pretest- Posttes Design*. Desain ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *google classroom* terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa. *One Group Pretest-Posttest Design* merupakan desain yang observasinya dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*.

Tabel 1.Desain penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
KE	O_1	X	O_2

Keterangan:

KE : Kelompok eksperimen

X : Perlakuan dengan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan *google classroom* terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa

O_1 : Pemberian Pretest eksperimen

O_2 : Pemberian posttest eksperimen

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas XI IPA 3 jumlah 32 orang di MAN 2 Ciamis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling purposive*. *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik ini maka peneliti memilih kelas XI IPA 3 yang berjumlah 32 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Pemahaman Siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes kemampuan pemahaman disajikan dalam bentuk uraian. Tes tersebut yang dikembangkan berupa 5 soal tes kemampuan pemahaman. Bentuk tes dilakukan di awal dan akhir, Tes awal bertujuan untuk mengukur kemampuan awal, sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengukur kemampuan pemahaman siswa setelah diberikan pembelajaran Model *Mind Mapping* dengan menggunakan Aplikasi *Google Classroom*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan pada kelas XI IPA 3 di MAN 2 Ciamis dengan menerapkan pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom*, maka diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Perhitungan Uji N-Gain

Tabel 2. Hasil Uji T

Kelas Eksperimen	Rata-rata Pretest	Rata-rata Post test	Rata-rata Gain	Rata-rata Index Gain	Rata-rata N-Gain (100%)	Kriteria
	29	84	55	0,78	78	tinggi

Dasarkan tabel 2, nilai rata-rata indeks gain adalah 0,78 yang berarti menunjukkan peningkatan dengan kriteria tinggi.

2. Hasil Perhitungan Normalitas

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil perhitungan Gain yang kemudian dianalisis dengan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dihitung dalam uji normalitas menggunakan data N-Gain dengan menggunakan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} 2,79 < \chi^2_{tabel} 7,81$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Data hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Data	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel}(\alpha=5\%)$	Ket.
N-Gain	2,79	7,81	Data Berdistribusi Normal

3. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan Uji Z, agar diketahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Ringkasan hasil perhitungan Uji Z dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Z

Jumlah Siswa	Z_{hitung}	$Z_{tabel}(\alpha=5\%)$
32	1,75	1,65

Hasil perhitungan uji hipotesis dengan uji Z pada taraf signikasi 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa $Z_{hitung} 1,75$ dan $Z_{tsbel} 1,65$ oleh karena itu $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ maka hipotesis penelitian diterima. Artinya, terdapat pengaruh dari *Blended Learning* berbantuan *google classroom* terhadap peningkatan kemampuan Pemahaman Siswa pada materi sel.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $1,75 > 1,65$. Maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh *Blended Learning* Berbantuan *Google Classroom* terhadap peningkatan kemampuan Pemahaman siswa kelas XI IPA-3 di MAN 2 Ciamis. Karena *Blended Learning* berbantuan *Google Classroom* dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* bisa melatih siswa agar mampu menggali ide-ide pada saat kegiatan pembelajaran dan siswa melakukan diskusi secara kelompok, *mind mapping* juga mampu mengasah kemampuan kerja otak karena *mind mapping* penuh dengan unsur kreativitas. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi *Google Clasroom* sebagai penunjang dalam berlangsungnya pembelajaran dalam bentuk peta pikiran lebih mudah untuk dipelajari kembali.

Keunggulan dari *Blended Learning* yaitu metode menggunakan pembelajaran daring dan luring, melalui pembelajaran luring siswa menggunakan metode penugasan membuat *mind mapiing*

sehingga siswa bisa mampu membedakan dan menjelaskan tentang materi tersebut. Setelah menggunakan *Blended Learning* berbantuan Google Classroom dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* terdapat peningkatan kemampuan pemahaman siswa telah menunjukkan hasil yang signifikan. Secara keseluruhan terjadi peningkatan yang sangat baik, oleh karena itu, siswa sudah mulai terbiasa dan tidak terlihat ragu-ragu lagi.

Hal ini, menunjukkan bahwa adanya pengaruh setelah dilakukan pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan Google Classroom terhadap peningkatan kemampuan pemahaman siswa di MAN 2 Ciamis. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Twigg C. (2003) bahwa *Blended Learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran termasuk meningkatkan presentasi belajar pengetahuan. Google Classroom juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dimana saja dan kapan saja yang mendorong peserta didik untuk dapat berpikir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* berbasis TPACK terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dengan tingkat pengaruh pada kategori tinggi (N-Gain= 0,71)

REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya diajukan beberapa rekomendasi yang berguna untuk menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kemampuan Pemahaman siswa, yaitu:

1. Bagi Guru
Dengan adanya peraturan baru saat ini diberlakukannya pembelajaran *Blended Learning* diharapkan sebaiknya guru mampu lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menggunakan model-model pembelajaran, dan juga dapat memanfaatkan aplikasi yang menunjang saat pembelajaran daring sehingga dapat meningkatkan kemampuan Pemahaman siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dengan menggunakan media pembelajaran daring yaitu aplikasi *Google Classroom*.
2. Bagi Penelitian
Peneliti diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian tentang kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi yang berbeda dan model berbeda sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran biologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini Susi, dkk. 2019. Pengaruh Model *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Jurnal ilmiah FKIP Universitas Subang*. (online) Vol. 5, No. 01
- Hakim, AB. (2016). "Efektifitas Penggunaan E-learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *I-statement: information system and technology management*". 2(1): 2442-8337.
- Hammi, Z. (2017). *Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus*. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyono. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung . Rizki Press
- Rippi, M & Sumarmo, U. (2011). Mathematical Understanding and Proving Abilities: Experiment with Undergraduate Student by Using Modified More Learning Approach. *Indonesian Mathematical Society Journal on Mathematics Education*, Vol. 2 No. 2 Tahun 2011. 231-250. (Online: 3 November 2013)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Staker, H., Horn, M.B. 2012. *Classifying K-12 Blended Learning*. Innosight Insitute
- Twigg, C. (2003). Improving Learning and Reducing Costs: New Models for Online Learning. *Educause Review*, 38(5). 28-38.

Tirtawati R. "Isolasi Mandiri Covid-19 Dengan Daring Pjbl Berbasis Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi". *Journal Of Education Action Research*. 4(4) : 393 – 399

Wulandari A.F , Mawardi, dan Wardani W.K. (2019) . "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model *Mind Mapping*" . *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 3 (1) : 10 – 16